

**DAMPAK PERTUMBUHAN INDUSTRI
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
KABUPATEN BEKASI**

TUGAS AKHIR

**RINA KHOIRINA S.N.B
NIM. 113.11.010**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Teknik Pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK DAN DESAIN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS BANDUNG
KOTA DELTAMAS
SEPTEMBER 2015**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Rina Khoirina S.N.B

NIM : 113.11.0101

Tanda Tangan :

Tanggal : September 2015

**DAMPAK PERTUMBUHAN INDUSTRI
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
KABUPATEN BEKASI**

TUGAS AKHIR

**RINA KHOIRINA S.N.B
NIM. 113.11.010**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Teknik Pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Menyetujui,

Kota Deltamas, September 2015

Pembimbing

Dewi Sawitri Tjokropandojo, Ir., MT, Dr.
NIP. 19550520 198702 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Ir. Suwardjoko P. Warpani, MTCP.

KATA PENGANTAR

Assalaamu' alaykum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahilahi Rabbil 'Aalamiin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat, dan karunia yang diberikan-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Dampak Pertumbuhan Industri Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Bekasi”. Tugas akhir ini merupakan syarat wajib kelulusan dari Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik dan Desain, Institut Teknologi dan Sains Bandung. Penulis sangat menyadari bahwa terselesaikannya tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan tugas akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dewi Sawitri Tjokropandjojo, selaku dosen pembimbing atas segala ilmu, pembelajaran, motivasi, perhatian, kritik dan saran yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini. Terimakasih pula atas segala kesabaran Ibu yang telah membimbing penulis dengan sangat baik selama ini dan juga menjadi sosok yang sangat menginspirasi bagi penulis.
2. Ibu Putu Oktavia sebagai dosen wali yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran selama menjalani perkuliahan di program studi PWK ini. Terimakasih atas segala pembelajaran berharga yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
3. Ibu Desiree M. Kipuw dan Ibu Putu Oktavia selaku dosen penguji, terimakasih atas segala saran dan kritik yang telah diberikan untuk menyempurnakan tugas akhir ini.

4. Bapak Suwardjoko P. Warpani, selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Terimakasih atas segala nasihat, pembelajaran, ilmu, dan motivasi yang telah Bapak berikan selama ini.
5. Seluruh dosen pengajar Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota atas ilmu, pengalaman, yang telah diberikan selama penulis menjalankan perkuliahan.
6. Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi yang terdiri dari berbagai SKPD yang telah membantu penulis selama proses pengumpulan data.
7. Pemerintah Kecamatan Muaragembong, Kecamatan Cikarang Barat, dan Kecamatan Cibarusah yang telah membantu penulis untuk mendapatkan data dalam penelitian ini.
8. Pemerintah Desa Pantai Mekar, Desa Pantaisederhana, Kelurahan Telaga Asih, Desa Telajung, Desa Sukadanau, Desa Sirnajati, dan Desa Ridogalih yang telah membantu penulis untuk mendapatkan data selama survey.
9. Masyarakat Kecamatan Muaragembong, Kecamatan Cikarang Barat, dan Kecamatan Cibarusah yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.

Selanjutnya, penulis juga ingin menghaturkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtua penulis yaitu Ina Lisdiani (Ibu) dan Drs. Buhori (Ayah) yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang tak pernah berhenti serta doa yang tak pernah terputus kepada penulis sehingga penulis selalu termotivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih ya, Mah, Pa, atas segala kesabaran, kasih sayang, dan pengorbanan yang begitu besar selama ini. Tanpa mereka tidak mungkin penulis mampu menyelesaikan amanah di institut ini. Terimakasih telah menjadi orangtua, panutan, dan sahabat yang luar biasa dalam hidup penulis.
2. Adik-adik penulis, Burhan dan Tiara yang selalu menjadi pemacu semangat bagi penulis dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terima kasih sudah menjadi adik-adik terbaik yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini

3. Sepupu penulis, Ana Apriana Rahayu. Terimakasih atas segala dukungan dan semangat yang diberikan
4. Laskar bimbingan Bu Dewi (Visakha dan Nurika) yang menjalankan bimbingan tugas akhir ini bersama-sama dan menjadi teman berbagi keluh kesah dalam menyusun tugas akhir ini.
5. Sahabat *ciwi-ciwi* PWK '11 (Visakha, Riana, Ririn, Tami, dan Nina) yang sudah menjadi teman seperjuangan tiada henti mulai dari awal perkuliahan sampai saat ini. Terimakasih banyak untuk semua waktu, cerita, nasihat, persaudaraan, pengalaman, inspirasi, motivasi, diskusi dan bantuannya yang tidak terkira selama ini.
6. Sahabat yang selalu siap sedia dan selalu menemani dan membantu penulis dalam mengerjakan tugas akhir dan menjalankan survey (Visakha dan Riana). Visakha, sahabat yang selalu bersedia menemani dan diajak jalan kemanapun. Riana, sahabat yang sudah seperti Kaka bagi penulis, terima kasih atas bantuannya selama ini. Tanpa kalian penyusunan tugas akhir ini pasti akan terhambat.
7. Sahabat penulis dari Teknik Perminyakan 2011, Sesilia Nandya dan Farah Fella Saufa. Terimakasih atas dukungan dan semangat bagi penulis dalam mengerjakan tugas akhir ini.
8. Sahabat penulis semenjak SMA, Shinta dan Agra. Terimakasih atas segala doa, motivasi, inspirasi, dan semangat yang diberikan selama ini.
9. Teman-teman PWK ITSB 2011 yang telah menjadi telah menjadi teman, sahabat dan keluarga penulis selama menempuh masa perkuliahan ini, yang menjalani masa-masa perjuangan bersama-sama mulai dari TPB, perjuangan di kuliah dan studio, serta perjuangan mengerjakan tugas akhir. Terima kasih atas semua cerita, pengalaman dan canda tawa selama ini.
10. Teman-teman, adik-adik, kakak-kakak, dan seluruh keluarga besar HMPWK ITSB atas semua pengalaman berharga selama ini yang telah membantu peningkatan diri penulis dan juga atas semua semangat yang diberikan.

11. Keluarga Mahasiswa Muslim (GAMMUS) ITSB, yang sudah mengisi hari-hari penulis selama di ITSB. Terimakasih atas pelajaran, pengalaman, persaudaraan yang sangat berharga.

Akhirnya kepada semua pihak yang penulis kenal, yang telah membantu penulis, memberikan pengalaman yang berkesan, memberikan pelajaran, motivasi dan harapan selama penulis melaksanakan kuliah di ITSB ini, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan perencanaan wilayah dan kota baik penelitian lain maupun pengembangan kebijakan bagi praktik pembangunan di Indonesia yang semata-mata diusahakan untuk kesejahteraan masyarakat.

Wassalamu'alaykum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Bekasi, September 2015

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Teknologi dan Sains Bandung, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Khoirina S.N.B
NIM : 113.11.010
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik dan Desain
Jenis karya : Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Teknologi dan Sains Bandung **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Dampak Pertumbuhan Industri Terhadap Kesejahteraan Masyarakat
Kabupaten Bekasi.**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Teknologi dan Sains Bandung berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kota Deltamas
Pada tanggal : September 2015
Yang menyatakan,

Rina Khoirina S.N.B

ABSTRAK

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Barat dengan sektor industri sebagai sektor ekonomi dominan. Pertumbuhan sektor industri yang sangat pesat memberikan kontribusi terhadap pesatnya pertumbuhan ekonomi wilayah Kabupaten Bekasi. Namun demikian, terdapat indikasi bahwa pertumbuhan sektor industri ini belum sepenuhnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bekasi. Studi ini bertujuan untuk membahas dampak pertumbuhan industri terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bekasi. Adapun sasaran-sasaran yaitu mengidentifikasi dampak pertumbuhan industri pada: 1) tingkat pengangguran; 2) tingkat kemiskinan; 3) tingkat pembangunan manusia; dan 4) akses masyarakat terhadap infrastruktur. Lingkup penelitian terbagi menjadi 2, yaitu secara makro dan mikro. Secara makro, pembahasan meliputi Kabupaten Bekasi secara keseluruhan sedangkan secara mikro pembahasan meliputi 3 kecamatan yang dipilih dengan teknik *cluster sampling* yaitu Kecamatan Muaragembong (wilayah utara), Cikarang Barat (wilayah tengah), dan Cibarusah (wilayah selatan). Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*). Metode analisis yang digunakan meliputi analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan melalui metode analisis statistik deskriptif dan metode analisis regresi berganda. Analisis dilakukan dengan meregresikan antara variabel pertumbuhan industri (jumlah industri, nilai investasi, nilai ekspor, PDRB sektor industri, dan tenaga kerja industri) dan variabel kesejahteraan (tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan, dan tingkat pembangunan manusia). Analisis kualitatif pada penelitian ini menggunakan pendekatan *interpretive explanatory* disertai dengan pengujian proposisi teoretik menggunakan teknik *pattern matching*. Analisis tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi dampak pertumbuhan industri terhadap kesejahteraan masyarakat di 3 kecamatan terpilih. Hasil studi menunjukkan bahwa pertumbuhan industri di Kabupaten Bekasi menimbulkan ketimpangan kesejahteraan antarwilayah, terutama antara wilayah tengah dan wilayah utara khususnya pada tingkat pengangguran, kemiskinan, dan akses terhadap infrastruktur.

KATA KUNCI: pertumbuhan industri, kesejahteraan masyarakat, ketimpangan antarwilayah

ABSTRACT

Bekasi Regency is one of regencies in West Java Province with the industry as the dominant economic sector. Growth of industrial sector is very rapid and contributed to the rapid economic growth of Bekasi Regency. However, there are indications that growth of industrial sector is not fully improving the social welfare of Bekasi Regency yet. This study aims to identify the impact of industrial growth on social welfare of Kabupaten Bekasi. The objectives are to identify the impact of industrial growth on: 1) the level of unemployment; 2) poverty; 3) the level of human development; and 4) public access to infrastructure. The scope of the research is divided into two, namely macro and micro level. At the macro level, the discussion covers the Bekasi overall while at micro level discussion covers three districts were selected by cluster-sampling technique namely Muaragembong (northern region), Cikarang Barat (central region), and Cibarusah (southern region). This study used mixed-methods approach. The analytical methods used quantitative and qualitative data analysis. Quantitative data analysis was done through descriptive statistical analysis methods and multiple regression analysis methods. The analysis was performed by correlating between industrial growths variables (number of industries, the value of the investment, the value of exports, GDP of industrial sector, and industrial workers) and variable welfare (unemployment, poverty, and the level of human development). Qualitative analysis in this study using interpretive-explanatory approach is accompanied by testing theoretical propositions using pattern-matching techniques. The analysis is conducted to identify the impact of industrial growth on the welfare of the communities in 3 districts selected. The study shows that the growth of the industry in Bekasi making disparity between regions central and northern regions, especially on the level of unemployment, poverty, and access to infrastructure.

KEY WORDS: *industrial growth, social welfare, disparity*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Rumusan Masalah	5
1. 3 Tujuan dan Sasaran	8
1. 4 Ruang Lingkup Penelitian	
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	8
1.4.2 Ruang Lingkup Materi	10
1. 5 Manfaat Studi	
1.5.1 Manfaat Akademis	13
1.5.2 Manfaat Praktis.....	13
1. 6 Metodologi Penelitian	
1.6.1 Metode Penelitian.....	14
1.6.2 Metode Pendekatan Studi	15
1.6.3 Konseptualisasi Penelitian	16
1.6.4 Operasionalisasi Penelitian	18
1.6.5 Metode Pengumpulan Data	20
1.6.6 Metode Penentuan Sampel	21
1.6.7 Metode Analisis Data	30
1. 7 Sistematika Penulisan	37
BAB 2. TINJAUAN LITERATUR.....	39
2. 1 Teori Pertumbuhan dan Perkembangan Wilayah	
2.1.1 Teori Pusat Pertumbuhan	39
2.1.2 Teori Pentahapan dan perkembangan.....	41
2.1.3 Faktor-Faktor penentu pertumbuhan dan perkembangan Wilayah	43
2. 2 Teori Industri	
2.2.1 Definisi Industri.....	45
2.2.2 Jenis-Jenis Industri	45
2.2.3 Pertumbuhan Industri	47
2.2.4 Kedudukan Industri dalam Pertumbuhan Wilayah	49
2. 3 Teori Kesejahteraan Masyarakat	
2.3.1 Definisi Kesejahteraan Masyarakat.....	51

2.3.2	Indikator Kesejahteraan Masyarakat	52
2.4	Peran Industri untuk kesejahteraan masyarakat.	
2.4.1	Peran Industri dalam Penurunan Tingkat Pengangguran...	63
2.4.2	Peran Industri dalam Penurunan Tingkat Kemiskinan.....	64
2.4.3	Peran Industri dalam Peningkatan Pembangunan Manusia.....	64
2.4.4	Peran Industri dalam Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Infrastruktur	65
BAB 3. GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI		67
3.1	Gambaran Umum Kabupaten Bekasi	
3.1.1	Karakteristik Geografis	67
3.1.2	Karakteristik Sosial Kependudukan dan Ketenagakerjaan	70
3.1.3	Karakteristik Perekonomian Wilayah.....	81
3.1.4	Arahan Pengembangan Sektor Industri	85
	1. Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3E1)	85
	2. Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional tahun 2015-2035	86
	3. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 28 tahun 2012 tentang RTR Jawa-Bali	88
	4. Perpres Republik Indonesia Nomor 54 tahun 2008 tentang Penataan Ruang Jabodetabekpunjur.....	88
	5. RTRW Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2029.....	88
	6. RTRW Kabupaten Bekasi 2011-2031.....	89
3.1.5	Gambaran Umum Sektor Industri	
	1. Pertumbuhan Jumlah Industri	90
	2. Pertumbuhan Nilai Investasi	93
	3. Pertumbuhan Output Industri.....	96
	4. Pertumbuhan Nilai Tambah Sektor Industri	99
	5. Pertumbuhan Tenaga Kerja Industri	101
3.1.6	Gambaran Umum Sarana dan Prasarana	
	1. Prasarana Air Bersih.....	103
	2. Prasarana Listrik	103
	3. Sarana Pendidikan	104
	4. Sarana Kesehatan	105
3.2	Gambaran Umum Kecamatan Muaragembong	107
3.2.1	Karakteristik Geografis	107
3.2.2	Karakteristik Sosial Kependudukan.....	109
3.2.3	Karakteristik Perekonomian Wilayah	111
3.2.4	Karakteristik Sarana dan Prasarana	115
3.3	Gambaran Umum Kecamatan Cikarang Barat.....	117
3.3.1	Karakteristik Geografis.....	117
3.3.2	Karakteristik Sosial Kependudukan.....	119
3.3.3	Karakteristik Perekonomian Wilayah	121
3.3.4	Karakteristik Sarana dan Prasarana.....	123

3. 4	Gambaran Umum Kecamatan Cibarusah	126
3.4.1	Karakteristik Geografis	128
3.4.2	Karakteristik Sosial Kependudukan	129
3.4.3	Karakteristik Perekonomian Wilayah	139
3.4.4	Karakteristik Sarana dan Prasarana	130

BAB 4. ANALISIS DAMPAK PERTUMBUHAN INDUSTRI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT..... 133

4. 1	Analisis Dampak Pertumbuhan Industri pada Tingkat Pengangguran	133
4.1.1	Analisis Makro	133
4.1.2	Analisis Mikro	141
4. 2	Analisis Dampak Pertumbuhan Industri pada Tingkat Kemiskinan	150
4.2.1	Analisis Makro	150
4.2.2	Analisis Mikro	158
4. 3	Analisis Dampak Pertumbuhan Industri pada Tingkat Pembangunan Manusia	163
4.3.1	Analisis Makro	163
4.3.2	Analisis Mikro	171
4. 4	Analisis Dampak Pertumbuhan Industri pada Akses Masyarakat Terhadap Infrastruktur	
4.4.1	Analisis Dampak Pertumbuhan industri pada akses masyarakat terhadap infrastruktur di Kecamatan Muaragembong	179
4.4.2	Analisis Dampak Pertumbuhan industri pada akses masyarakat terhadap infrastruktur di Kecamatan Cikarang Barat	188
4.4.3	Analisis Dampak Pertumbuhan industri pada Akses Masyarakat Terhadap Infrastruktur di Kecamatan Cibarusah	192
4.4.4	Analisis Dampak Pertumbuhan industri pada akses masyarakat terhadap infrastruktur di Kecamatan Muaragembong, Cikarang Barat, dan Cibarusah	197

BAB 5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5. 1	Temuan Studi	201
5. 2	Kesimpulan	208
5. 3	Rekomendasi	209
5. 4	Kelemahan Studi	212
5. 5	Saran Studi Lanjutan.....	213

DAFTAR PUSTAKA 214

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kriteria Kesejahteraan Masyarakat	12
Tabel 1.2 Operasionalisasi Konsep Pertumbuhan Industri.....	18
Tabel 1.3 Operasionalisasi Konsep Kesejahteraan Masyarakat	19
Tabel 1.4 Kriteria Narasumber Berdasarkan Teknik <i>Purposive Sampling</i>	24
Tabel 1.5 Daftar Narasumber menggunakan Teknik <i>Snowball Sampling</i> dengan Informan Kunci Pemerintah Kecamatan.....	27
Tabel 1.6 Daftar Narasumber menggunakan Teknik <i>Snowball Sampling</i> dengan Informan Kunci Tokoh Masyarakat.....	28
Tabel 1.7 Indeks Korelasi R-Pearson	32
Tabel 1.8 Proposisi Teoretik dalam Analisis Kualitatif.....	35
Tabel 1.9 Proses Reduksi Data Kualitatif.....	37
Tabel 2.1 Pengelompokan Industri Menurut ISIC.....	46
Tabel 2.2 Indikator Kesejahteraan Masyarakat	53
Tabel 2.3 Perbandingan Garis Kemiskinan Indonesia, Provinsi Jawa Barat dan Kabupaten Bekasi tahun 2013	57
Tabel 2.4 Kondisi Ideal, Kondisi Terburuk dan Sasaran Komponen IPM.....	60
Tabel 2.5 Status Pembangunan Manusia	61
Tabel 3.1 Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Bekasi.....	68
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah Dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Bekasi Tahun 2013.....	70
Tabel 3.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bekasi, 2003-2013	73
Tabel 3.4 Peringkat Kabupaten/ Kota di Jawa Barat Menurut besarnya IPM, 2013	74
Tabel 3.5 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bekasi Menurut Kecamatan, 1996-2003	75
Tabel 3.6 Jumlah Penduduk Miskin, Jumlah Penduduk dan Tingkat Kemiskinan Kabupaten Bekasi, 1999-2013	77
Tabel 3.7 Jumlah Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat Program Beras untuk Keluarga Miskin (Raskin) Kabupaten Bekasi, 2015	78
Tabel 3.8 Perkembangan Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi, 2014	80
Tabel 3.9 Mata Pencaharian Penduduk Kabupaten Bekasi, 2013	81
Tabel 3.10 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bekasi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011-2013 Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Juta Rp)	82
Tabel 3.11 Daerah-Daerah yang Ditetapkan sebagai WPPI di Pulau Jawa	86
Tabel 3.12 Kawasan Peruntukan Industri Kabupaten Bekasi	89
Tabel 3.13 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Kelompok Industri Tahun 2011.....	91
Tabel 3.14 Jumlah Industri Kabupaten Bekasi Menurut Kecamatan, 2013	91
Tabel 3.15 Kawasan Industri di Kabupaten Bekasi, 2013.....	92
Tabel 3.16 Pertumbuhan Nilai Investasi Kabupaten Bekasi (Ribu Rupiah) 1990-2010.....	94
Tabel 3.17 Jenis Perusahaan di Kawasan Industri, 2014.....	95

Tabel 3.18	Pertumbuhan Nilai Ekspor Kabupaten Bekasi, 1991-2013.....	97
Tabel 3.19	Lima Negara Tujuan Ekspor Kabupaten Bekasi, 2013.....	98
Tabel 3.20	Lima Komoditas Ekspor Utama Kabupaten Bekasi, 2013.....	99
Tabel 3.21	Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan, 1999-2013	100
Tabel 3.22	Nilai Tambah Sektor Industri menurut Kelompok Industri, 2013	101
Tabel 3.23	Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja Industri Kabupaten Bekasi, 1997-2013	102
Tabel 3.24	Banyak Pelanggan Air Minum Menurut Kecamatan, 2011-2013 .	103
Tabel 3.25	Perkembangan jumlah rumah Tangga pengguna listrik, 2003-2013	104
Tabel 3.26	Jumlah Sarana Pendidikan Menurut Kecamatan, 2013	105
Tabel 3.27	Jumlah Puskesmas menurut kecamatan di Kabupaten Bekasi, 2013.....	106
Tabel 3.28	Pembagian Wilayah Administratif Kecamatan Muaragembong....	107
Tabel 3.29	Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Jumlah KK Kecamatan Muaragembong, 2013	109
Tabel 3.30	Jumlah Kepala Keluarga menurut Status Pekerjaan	110
Tabel 3.31	PDRB Kecamatan Muaragembong Menurut Lapangan Usaha ADHK 2000 Tahun 2013	111
Tabel 3.32	Jumlah Keluarga yang terlayani Listrik Kecamatan Muaragembong, 2013.....	116
Tabel 3.33	Jumlah Sarana Pendidikan Kecamatan Muaragembong, 2013.....	116
Tabel 3.34	Jumlah Sarana Kesehatan Kecamatan Muaragembong, 2013	117
Tabel 3.35	Pembagian Wilayah Administratif Kecamatan Cikarang Barat	117
Tabel 3.36	Jumlah dan Kepadatan Penduduk serta Jumlah Rumah Tangga Kecamatan Cikarang Barat, 2013	119
Tabel 3.37	Jumlah Penduduk Kecamatan Cikarang Barat Berdasarkan Pekerjaan Utama, 2013	120
Tabel 3.38	PDRB Kecamatan Cikarang Barat ADHK 2000, 2011-2013	122
Tabel 3.39	Jumlah Keluarga yang Terlayani Listrik Kecamatan Cikarang Barat, 2013.....	124
Tabel 3.40	Jumlah Sarana Pendidikan Kecamatan Cikarang Barat, 2013	125
Tabel 3.41	Jumlah Sarana Kesehatan Kecamatan Cikarang Barat, 2013	125
Tabel 3.42	Pembagian Wilayah Administratif Kecamatan Cibarusah.....	126
Tabel 3.43	Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Jumlah Rumah Tangga Kecamatan Cibarusah, 2013.....	128
Tabel 3.44	PDRB Kecamatan Cibarusah ADHK 2000 Tahun 2011-2013.....	129
Tabel 3.45	Jumlah Keluarga yang terlayani Listrik Kecamatan Cibarusah.....	131
Tabel 3.46	Jumlah Sarana Pendidikan Kecamatan Cibarusah, 2013.....	131
Tabel 3.47	Jumlah Sarana Kesehatan Kecamatan Cibarusah, 2013	132
Tabel 4.1	Uji Korelasi Variabel Pertumbuhan Industri (X) dengan Tingkat Pengangguran (Y1)	134
Tabel 4.2	Variabel Independen dalam Model Regresi Antara Pertumbuhan Industri (X) dengan Tingkat Pengangguran (Y1)	134
Tabel 4.3	Pengujian Multikolinearitas Model Regresi Antara Pertumbuhan Industri (X) dengan Tingkat Pengangguran (Y1)	144
Tabel 4.4	Uji F Model Regresi antara pertumbuhan industri (X) dengan Tingkat Pengangguran (Y1).....	137

Tabel 4.5	Koefisien Determinasi Model Regresi antara Pertumbuhan Industri (X) dengan Tingkat Pengangguran (Y1).....	139
Tabel 4.6	Ringkasan Hasil Regresi antara pertumbuhan industri (X) dengan Tingkat Pengangguran (Y1)	140
Tabel 4.7	Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan Status Pekerjaan Kecamatan Muaragembong Tahun 2013.....	142
Tabel 4.8	Uji Proposisi Dampak Pertumbuhan Industri terhadap Tingkat Pengangguran di Kecamatan Muaragembong, Cikarang Barat, dan Cibarusah	149
Tabel 4.9	Uji Korelasi Variabel Pertumbuhan Industri (X) dengan Tingkat Kemiskinan (Y2)	150
Tabel 4.10	Variabel Independen dalam Model Regresi Antara Pertumbuhan Industri (X) dengan Tingkat Kemiskinan (Y2)	151
Tabel 4.11	Pengujian Multikolinearitas Model Regresi Antara Pertumbuhan Industri (X) dengan Tingkat Kemiskinan (Y2)	151
Tabel 4.12	Uji F Model Regresi antara pertumbuhan industri (X) dengan Tingkat Kemiskinan (Y2)	153
Tabel 4.13	Koefisien Determinasi Model Regresi antara pertumbuhan industri (X) dengan Tingkat Kemiskinan (Y2)	155
Tabel 4.14	Ringkasan Hasil Regresi antara pertumbuhan industri (X) dengan Tingkat Kemiskinan (Y2).....	156
Tabel 4.15	Uji Proposisi Dampak Pertumbuhan Industri terhadap Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Muaragembong, Cikarang Barat, dan Cibarusah	162
Tabel 4.16	Uji Korelasi Variabel Pertumbuhan Industri (X) dengan Tingkat Pembangunan Manusia (Y3)	163
Tabel 4.17	Uji Korelasi Antara Variabel Pertumbuhan Industri dan Komponen Penyusun IPM Kabupaten	164
Tabel 4.18	Variabel Independen dalam Model Regresi Antara Pertumbuhan Industri (X) dengan Tingkat Pembangunan Manusia (Y3)	164
Tabel 4.19	Pengujian Multikolinearitas Model Regresi Antara Pertumbuhan Industri (X) dengan Tingkat Pembangunan Manusia (Y3)	165
Tabel 4.20	Uji F Model Regresi antara pertumbuhan industri (X) dengan Tingkat Pembangunan Manusia (Y3).....	167
Tabel 4.21	Koefisien Determinasi Model Regresi antara pertumbuhan industri (X) dengan Tingkat Pembangunan Manusia (Y3).....	169
Tabel 4.22	Ringkasan Hasil Regresi antara pertumbuhan industri (X) dengan Tingkat Pembangunan Manusia (Y3).....	169
Tabel 4.23	Uji Proposisi Dampak Pertumbuhan Industri terhadap Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Muaragembong, Cikarang Barat, dan Cibarusah	178
Tabel 4.24	Persentase Keluarga Kecamatan Muaragembong yang sudah terlayani Listrik, 2013.....	182
Tabel 4.25	Analisis Ketersediaan Sarana Pendidikan Kecamatan Muaragembong,2013	183
Tabel 4.26	Analisis Ketersediaan Sarana Kesehatan Kecamatan Muaragembong, 2013	185

Tabel 4.27	Persentase Rumah Tangga Kecamatan Cikarang Barat yang sudah terlayani Listrik, 2013	189
Tabel 4.28	Analisis Ketersediaan Sarana Pendidikan Kecamatan Cikarang Barat, 2013	190
Tabel 4.29	Analisis Ketersediaan Sarana Kesehatan Kecamatan Cikarang Barat, 2013	191
Tabel 4.30	Persentase Rumah Tangga Kecamatan Cibarusah yang sudah terlayani Listrik, 2013	194
Tabel 4.31	Analisis Ketersediaan Sarana Kesehatan Kecamatan Cibarusah,..	195
Tabel 4.32	Analisis Ketersediaan Sarana Kesehatan Kecamatan Cibarusah,..	196
Tabel 4.33	Uji Proposisi Dampak Pertumbuhan Industri terhadap Akses masyarakat terhadap infrastruktur di Kecamatan Muaragembong, Cikarang Barat, dan Cibarusah	298
Tabel 5.1	Dampak Pertumbuhan Industri terhadap Tingkat Pengangguran di Kecamatan Muaragembong, Cikarang Barat, dan Cibarusah	202
Tabel 5.2	Dampak Pertumbuhan Industri terhadap Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Muaragembong, Cikarang Barat, dan Cibarusah	203
Tabel 5.3	Dampak Pertumbuhan Industri terhadap Tingkat Pembangunan Manusia di Kecamatan Muaragembong, Cikarang Barat, dan Cibarusah.....	204
Tabel 5.4	Dampak Pertumbuhan Industri terhadap Akses Masyarakat Terhadap Infrastruktur di Kecamatan Muaragembong, Cikarang Barat, dan Cibarusah	205
Tabel 5.5	Dampak Pertumbuhan Industri Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Bekasi.....	208

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Peta Administratif Kabupaten Bekasi	9
Gambar 1.2 Tipe Dasar Desain Studi Kasus	15
Gambar 1.3 Konseptualisasi Penelitian	17
Gambar 1.4 Peta Pengelompokan Wilayah Studi	23
Gambar 1.5 <i>Snowball Sampling</i> dengan Informan Kunci Pemerintah Kecamatan	25
Gambar 1.6 <i>Snowball Sampling</i> dengan Informan Kunci Tokoh Masyarakat.....	26
Gambar 1.7 Ilustrasi Pengujian Proposisi Menggunakan Teknik <i>Pattern Matching</i>	35
Gambar 3.1 Peta Administrasi Kabupaten Bekasi	69
Gambar 3.2 Peta Kepadatan Penduduk Kabupaten Bekasi, 2013	71
Gambar 3.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Bekasi Menurut Usia dan Jenis Kelamin, 2013	72
Gambar 3.4 Peta Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Bekasi, 2003 ...	76
Gambar 3.5 Peta Rumah Tangga Miskin Kabupaten Bekasi, 2015	79
Gambar 3.6 Komposisi Angkatan Kerja Kabupaten Bekasi, 2013	80
Gambar 3.7 Tingkat Pengangguran Kabupaten Bekasi	81
Gambar 3.8 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bekasi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013 ADHK 2000.....	82
Gambar 3.9 Perkembangan PDRB Kabupaten Bekasi Tahun 1999-2013 Atas Dasar Harga Konstan 2000	83
Gambar 3.10 Distribusi PDRB Kabupaten Bekasi Menurut Kecamatan,2013 Atas Dasar Harga Konstan 2000	84
Gambar 3.11 PDRB Perkapita (ADHK 2000) Menurut Kecamatan Kabupaten Bekasi, 2013	84
Gambar 3.12 Wilayah Industri pada Wilayah Pengembangan Jawa	87
Gambar 3.13 Pertumbuhan Jumlah Industri Manufaktur Kabupaten Bekasi, 1998-2013	90
Gambar 3.14 Pertumbuhan Nilai Investasi Kabupaten Bekasi,1990-2010	94
Gambar 3.15 Jumlah PMA Menurut Asal Negara, 2014	96
Gambar 3.16 Pertumbuhan Nilai Ekspor Kabupaten Bekasi, 1991-2013	98
Gambar 3.17 Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan Kabupaten Bekasi, 1999-2013.....	99
Gambar 3.18 Persentase Nilai Tambah Sektor Industri menurut Kelompok Industri, 2013	101
Gambar 3.19 Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja Industri Kabupaten Bekasi, 1997-2013	102
Gambar 3.20 Jumlah Pelayanan Listrik menurut Jenis Pelanggan, 2013.....	104
Gambar 3.21 Jumlah Sarana Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2013	106
Gambar 3.22 Peta Administratif Kecamatan Muaragembong	108
Gambar 3.23 Komposisi Penduduk Kecamatan Muaragembong, 2013.....	110
Gambar 3.24 Distribusi PDRB Kecamatan Muaragembong Menurut Lapangan Usaha ADHK 2000 Tahun 2013.....	112
Gambar 3.25 Distribusi PDRB Sektor Pertanian Menurut Subsektor, 2013 ...	113

Gambar 3.26 Kondisi Eksisting Area Tambak di Kecamatan Muaragembong	113
Gambar 3.27 Kondisi Area Tambak yang Tercemar limbah Padat dan Cair...	114
Gambar 3.28 Peta Administratif Kecamatan Cikarang Barat	118
Gambar 3.29 Komposisi Penduduk Kecamatan Cikarang Barat	120
Gambar 3.30 Persentase Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2013	121
Gambar 3.31 Distribusi PDRB Kecamatan Cikarang Barat Tahun 2013	122
Gambar 3.32 Peta Administratif Kecamatan Cibarusah	127
Gambar 3.33 Distribusi PDRB Kecamatan Cibarusah Tahun 2013	130
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas Model Regresi antara Pertumbuhan Industri (X) dengan Tingkat Pengangguran (Y1)	136
Gambar 4.2 Uji Normalitas Model Regresi antara pertumbuhan industri (X) dengan Tingkat Pengangguran (Y1)	137
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas Model Regresi antara pertumbuhan industri (X) dengan Tingkat Pengangguran (Y1)	152
Gambar 4.4 Uji Normalitas Model Regresi antara pertumbuhan industri (X) dengan Tingkat Kemiskinan (Y2).....	153
Gambar 4.5 Usaha Limbah di Cikarang Barat	160
Gambar 4.6 Uji Heterokedastisitas Model Regresi antara pertumbuhan industri (X) dengan Tingkat Pembangunan Manusia (Y3)	166
Gambar 4.7 Uji Normalitas Model Regresi antara pertumbuhan industri (X) dengan Tingkat Pembangunan Manusia (Y3).....	166
Gambar 4.8 Kondisi Udara yang Tercemar Akibat Asap Pabrik Peleburan Baja di Kecamatan Cikarang Barat	174
Gambar 4.9 Kondisi Kali Penombo yang dimanfaatkan untuk MCK di Desa Pantaiharapanjaya	180
Gambar 4.10 Kondisi Kali Penombo yang Tercemar Limbah Cair dan Padat	181
Gambar 4.11 Kondisi Sarana Pendidikan Kecamatan Muaragembong	183
Gambar 4.13 Kondisi Sarana Transportasi “Primanis” Kecamatan Muaragembong	1
Gambar 4.14 Kondisi Pelajar SD dalam Mengakses Sarana Pendidikan di Kecamatan Muaragembong	193
Gambar 4.15 Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Muaragembong	195
Gambar 4.16 Kondisi Akses Jalan Menuju a) puskesmas b) Kantor Kecamatan Muaragembong	196
Gambar 4.17 Kondisi Sarana Pendidikan Kecamatan Cikarang Barat	199
Gambar 4.18 Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Cikarang Barat	201
Gambar 4.19 Kondisi Sarana Pendidikan Kecamatan Cibarusah	203
Gambar 4.20 Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Cibarusah	205